

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini penulis akan membahas tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan dan pengambilan sampel, serta teknik analisis data. Objek penelitian adalah gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Desain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. variabel penelitian adalah penjabaran dari masing masing variabel serta definisi operasionalnya secara singkat dan data apa saja yang dapat digunakan sebagai indikator variabel penelitian tersebut.

Penulis juga akan membahas mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data digunakan. Teknik pengambilan sampel menjelaskan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 1 Januari 2016 – 31 Desember 2018. Data perusahaan yang diperoleh berjumlah 62 perusahaan yang memenuhi batasan peneliti. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs yang dimiliki oleh BEI, yakni www.idx.co.id.



B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum. Menurut Cooper *et al.* (2014) perspektif penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan yang bermanfaat pada bagian desain penelitian, yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Tingkat perumusan masalah dalam penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian formal (*formalized study*) karena penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis dan menguji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *monitoring study* karena perusahaan tidak diteliti secara langsung oleh peneliti, melainkan peneliti menggunakan data sekunder untuk mengamati objek penelitian, yaitu data laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 - 2018 dan dipublikasikan dalam situs www.idx.co.id.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Pengendalian variabel penelitian yang digunakan peneliti adalah *ex - post facto design* dimana semua variabel penelitian dan data perusahaan yang tersedia telah terjadi dan tidak dimanipulasi, sehingga peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel - variabel yang diteliti dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyright © IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini termasuk ke dalam kategori *causal study* atau disebut penelitian sebab akibat dimana peneliti memiliki tujuan untuk membuktikan adanya pengaruh variable ukuran perusahaan, komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap ROA.

5. Dimensi waktu

Dimensi waktu penelitian ini adalah *time series* dan *cross-sectional studies* dimana peneliti hanya mengambil data perusahaan dari IDX (sesaat) selama periode waktu tertentu, yaitu 3 tahun mulai dari tahun 2016-2018.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan berdasarkan *statistical study* karena studi ini berusaha untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Kesimpulan hipotesis diuji secara kuantitatif dengan menggunakan berbagai uji statistik (uji *pooling*, uji t, uji F, uji koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik).

7. Lingkupan Penelitian

Lingkupan penelitian ini termasuk dalam *field study*, karena peneliti memperoleh seluruh objek penelitian dari lingkungan yang nyata / *actual* (bukan manipulasi), seperti perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Secara lebih jelas, variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :



1. Variabel Dependen

- C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Dalam penelitian ini akan menggunakan variabel Variabel dependen adalah kinerja keuangan perusahaan yang menggunakan indikator *return on asset*. *ROA* diperoleh dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva. *ROA* secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Variabel Independen

a. Ukuran perusahaan (*size*)

Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wijaya (2013) mengemukakan bahwa pengukuran variable ukuran perusahaan berdasarkan total aktiva. Menurut Jogiyanto (2007:282) menyatakan ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Nilai total asset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variable keuangan lainnya, untuk itu variable asset diperhalus menjadi Log Asset atau Ln Total Aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

b. Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan perseroan (Hidayat, 2015).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}$$

c. Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite audit mempunyai peran yang penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan, menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya good corporate governance.

$$\text{Komite Audit} = (\text{Jumlah Anggota Komite Audit Perusahaan})$$

d. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, dana pension, dan investment banking. Kepemilikan yang banyak terkonsentrasi oleh institusi akan memudahkan pengendalian sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan. Kepemilikan institusi diukur dengan skala rasio melalui jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi dibandingkan dengan total saham perusahaan yang beredar.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor industri}}{\text{Total Saham beredar}}$$



D. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2016-2018. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Data sekunder yang dikumpulkan bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Tabel 3.1

Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	176
2	Jumlah perusahaan Delisting selama periode 2016 – 2018	(5)
3	Jumlah perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2018	(36)
4	Jumlah perusahaan yang mengalami kerugian periode 2016-2018	(34)
5	Laporan keuangan yang tidak disajikan dalam mata uang rupiah selama tahun 2016-2018	(29)
6	Outlier	(10)
	Jumlah sampel	62



Periode penelitian	3
Total data Sampel penelitian selama periode 2016-2018	186

Sumber : Data olahan

Sampel penelitian berjumlah 62 perusahaan dengan 3 tahun penelitian untuk masing-masing perusahaan sehingga total sampel penelitian adalah 186 sampel.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan metode Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Linier*) yang terdapat dalam perangkat lunak SPSS. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Penjelasan mengenai masing-masing metode analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Menurut Ghozali (2016), uji kesamaan koefisien (*comparing two regression: the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan *cross-section* dan *time series*) dapat dilakukan. Peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 24.0 untuk melakukan uji kesamaan koefisien. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel dummy. Jika nilai signifikan dummy lebih besar dari 0.05, maka dapat dilakukan pooling data. Pengujian dilakukan untuk



mengetahui apakah ada perbedaan slope diantara persamaan regresi. Jika terdapat perbedaan, maka data tidak dapat dilakukan pooling.

$$ROA = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 KOM.IN + \beta_3 KA + \beta_4 KEP.IN + D1 + D2 + \beta_1 SIZE * D1 + \beta_2 KOM.IN * D1 + \beta_3 KA * D1 + \beta_4 KEP.IN * D1 + \beta_1 SIZE * D2 + \beta_2 KOM.IN * D2 + \beta_3 KA * D2 + \beta_4 KEP.IN * D2 + e$$

Dimana :

ROA	= Return on Asset
SIZE	= Ukuran perusahaan
KOM.IN	= Komisaris Independen
KA	= Komite Audit
KEP.IN	= Kepemilikan Institusional
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
D1	= Variabel <i>Dummy</i> (nilai 1 = tahun 2017, nilai 0 = selain tahun 2017)
D2	= Variabel <i>Dummy</i> (nilai 1 = tahun 2018, nilai 0 = selain tahun 2018)
e	= error

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2016) adalah gambaran atau deksripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai maksimum serta nilai minimum. Data statistik deskriptif dapat diperoleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan bantuan program SPSS. Peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 24.0 untuk melakukan analisis statistik deskriptif.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan yaitu bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak dipenuhi, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji *Normal Probability Plot*. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

- (1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (2) Sementara itu, jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Menurut Ghozali (2016), uji multikolniearitas disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel. Peneliti menggunakan alat bantu SPSS

versi 24.0 untuk mendeteksi nilai *tolerance and value inflation factor* atau VIF, dimana:

- Nilai *tolerance* > 0.10 dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- Nilai *tolerance* < 0.10 dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut

c. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Sedangkan, pada data *crossection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu/kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016:107).

Selain itu, menurut Ghozali (2016:108), dapat juga dilakukan uji Durbin-Watson. Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tdk ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l \leq d \leq 4 - d_l$
Tdk ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tdk ada autokorelasi, Positif atau negatif	Tdk ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali (2016: 108)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain menurut Ghozali (2016). Peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 24.0 untuk melakukan uji Scatterplot yang dimana ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat terbentuk atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot tersebut. Jika grafik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika grafik membentuk pola seperti garis, melengkung, atau yang lainnya artinya terdapat gejala heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Analisis Regresi Multivariabel

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) dan terhadap variabel terikat (dependen). Model regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ KOM.IN} + \beta_3 \text{ KA} + \beta_4 \text{ KEP.IN} + e$$

Keterangan :

ROA	= Kinerja Perusahaan
SIZE	= Ukuran Perusahaan
KOM.IN	= Komisaris Independen
KA	= Komite Audit
KEP.IN	= Kepemilikan Institusional
α	= Konstanta
β	= Koefisien regresi
e	= Error

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016), uji signifikansi simultan atau uji F ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah semua variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian secara bersama- sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Uji statistik F ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS statistik 24.0 dengan kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai Sig F dengan $\alpha = 0.05$. Hasilnya dianalisis dengan cara:



- Jika nilai $\text{Sig } F \geq \alpha (0.05)$, maka model regresi tidak signifikan yang menunjukkan arti bahwa secara bersama-sama semua variabel independent (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat)
- Jika nilai $\text{Sig } F \leq \alpha (0.05)$, maka model regresi signifikan artinya secara bersama-sama semua variabel independent (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).

b. Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji regresi secara parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independent (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) Ghozali (2016). Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan SPSS statistik 24. Hipotesis statistic dalam pengujian ini adalah

Hipotesis 1 : $H_{o1} : \beta_1 = 0$

$H_{a1} : \beta_1 > 0$

Hipotesis 2 : $H_{o2} : \beta_2 = 0$

$H_{a2} : \beta_2 > 0$

Hipotesis 3 : $H_{o3} : \beta_3 = 0$

$H_{a3} : \beta_3 > 0$

Hipotesis 4 : $H_{o4} : \beta_4 = 0$

$H_{a4} : \beta_4 < 0$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai $\text{Sig} \geq \alpha$ (0.05), maka tidak tolak H_a , yang artinya adalah bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen (variabel bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat)
- Jika nilai $\text{Sig} \leq \alpha$ (0.05), maka tolak H_o , yang artinya adalah bahwa terdapat: cukup bukti yang menunjukkan variabel independen (variabel bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Imam Ghozali, 2016:95). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai Adjusted R^2 dimana nilai tersebut dapat diketahui dengan menggunakan SPSS 24.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

